

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan awal matematika, peningkatan kemampuan *mathematical visual thinking*, dan peningkatan *self-efficacy* siswa, kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan *mathematical visual thinking* siswa yang belajar dengan *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan *mathematical visual thinking* antara siswa yang memiliki kemampuan awal matematika tinggi, sedang dan rendah setelah belajar dengan *discovery learning*
3. Terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) dalam peningkatan kemampuan *mathematical visual thinking* siswa.
4. Secara umum kualitas pencapaian *mathematical visual thinking* siswa yang memperoleh *discovery learning* belum baik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pencapaian yang diperoleh hanya satu indikator di atas 50%.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan *self-efficacy* siswa antara siswa yang belajar dengan *discovery learning* dan siswa yang belajar secara konvensional.
6. Secara umum persentase *self-efficacy* siswa yang belajar dengan *discovery learning* meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pencapaian yang diperoleh untuk setiap indikatornya pada saat pos-SE di atas 50%
7. Sebagian besar *self-efficacy* siswa SMPN 3 LLG tinggi, dengan kata lain sebagian besar siswa SMPN3 LLG memiliki keyakinan dapat mengerjakan soal-soal kemampuan *mathematical visual thinking* dengan benar.

5.2 Implikasi

Fokus utama dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan *mathematical visual thinking* dan *self-efficacy* siswa, melalui pembelajaran matematika berdasarkan metode *discovery learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika dengan metode *discovery learning* secara signifikan meningkatkan kemampuan *visual thinking*, dan *self-efficacy* matematis. Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Belajar penemuan dengan berbantuan alat peraga menambah keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan masalah matematika, khususnya bagi siswa kelompok rendah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang sudah diuraikan di atas, maka dipaparkan beberapa saran dari peneliti diantaranya yaitu :

1. Metode *discovery learning* hendaknya menjadi alternatif dalam pembelajaran bagi guru SMP khususnya meningkatkan kemampuan *mathematical visual thinking* siswa.
2. Perlu diadakan sosialisasi kepada guru tentang pentingnya kemampuan *visual thinking* serta pengembangannya dalam pembelajaran.
3. Perlu diadakan sosialisasi kepada guru tentang pentingnya melihat bagaimana peran *self-efficacy* siswa dalam menerima materi pembelajaran.
4. Jika guru ingin mengimplementasikan metode *discovery learning*, maka sebaiknya guru memperhitungkan setiap kegiatan yang akan dilakukan agar waktu yang tersedia mencukupi untuk melaksanakan pembelajaran tersebut.
5. Penerapan *discovery learning* hendaknya disertai dengan lebih banyak latihan-latihan soal yang bervariasi yang dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melihat peningkatan kemampuan representasi secara khusus, dan menerapkan *visual thinking* sebagai suatu pendekatan.

Scristia, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATHEMATICAL VISUAL THINKING DAN SELF-EFFICACY SISWA SMP MELALUI METODE DISCOVERY LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan membahas *self-efficacy* matematis siswa secara mendalam pada kelas kontrol juga, sehingga terdapat perbandingan yang seimbangan.